

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi umum Madrasah Ibtidaiyah Karangayu

1. Tinjauan historis

Madrasah Ibtidaiyah Karangayu Cepiring terletak di desa karangayu kecamatan cepiring kabupaten kendal, pada awal berdirinya MI Karangayu dulunya bernama Madsah Diniyah (MADIN) sedangkan bangunannya masih berupa rumah dan musholla yang berdiri diatas tanah waqaf seluas 580 m atas nama bapak H.Anwar bin H.Suprat dengan nomor sertifikat waqof 304 tertanggal 31 Desember 1931.

Madrasah diniyah itu bernama Madrasah Wajib Belajar (MWB) yang berjalan sampai beberapa tahun, dalam perkembangan selanjutnya madrasah wajib belajar fakum, kemudian gedung tersebut dialih fungsikan untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) tepatnya berdiri pada tanggal 31 Januari 1959, dan mendapat piagam pengakuan wajib belajar dari kepala Djawatan Pendidikan Agama Kantor Pendidikan Agama Daerah Swantara Tingkat I yang ditandatangani Bapak R. Noer Sjahman, dengan pendiri bapak Surani dan bapak H.S. Muhammad Mansyur tertanggal 1 Juli 1961 bernama Madrasah Ibtidaiyah (MI) Karangayu.¹

Dalam awal perjalanannya MI Karangayu mendapat dukungan penuh dari masyarakat, hal tersebut dapat diketahui dalam jumlah siswa pada waktu itu. Keadaan tersebut mendorong pengurus dan pihak madrasah Ibtidaiyah Karangayu untuk mengajukan bantuan dari pemerintah guna pembangunan gedung yang lebih layak. Permohonan dari Madrasah Ibtidaiyah Karangayu Cepiring disambut baik oleh pemerintah, untuk selanjutnya pada tahun 1965 pemerintah memberikan bantuan berupa rehab total sejak itulah gedung yang berupa rumah dan musholla diubah menjadi gedung MI Karangayu Cepiring.

¹ Wawancara dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Karangayu Hj.Siti masyrofah S.Pd.I, pada tanggal 7 Juni 2010

Pihak sekolah menjalin hubungan baik dengan pengurus, hubungan itu berjalan dengan baik dan lancar sampai sekarang. Dewan guru mengadakan rapat dengan pengurus minimal setiap 1 tahun sekali untuk menetapkan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS).

Sumber dana di MI Karangayu Cepiring yang terbesar dari wali murid, berdasarkan kesepakatan bersama antara wali murid dengan dewan guru dan pengurus, selain itu dari donator dan bantuan pemerintah melalui program Dana Bantuan Operasional (DBO) dan Dana Bantuan Operasional Pendidikan (DOP).²

Hubungan baik juga dilakukan dengan Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) dan Penilik Pendidikan Agama Islam wilayah cepiring dan juga menjalin hubungan dengan lembaga Pendidikan Ma'arif NU sebagai penyelenggara pendidikan. Demikian juga pengurus menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar yang ditandai dengan pemberian ijin penggunaan gedung madrasah untuk Madrasah Diniyah (MADIN) dan Taman Pendidikan Al Qur'an.

Susunan Pengurus MI Karangayu adalah sebagai berikut :

SUSUNAN PENGURUS MI KARANGAYU

Pelindung	: Kepala Desa Karangayu
Penasehat	: Ky.H.Masykur Amin
Ketua	: Ahmad Sudjadi S.Pd.Ind
Sekretaris	: Ahmad Syahidun
Bendahara	: Sukirno

SEKSI-SEKSI

1. Seksi Pendidikan : Sobirin
2. Seksi Pembangunan : Buang
3. Seksi Hubungan Masyarakat : Suhari

² Dokumen Madrasah Ibtidaiyah NU Karangayu Kec.Cepiring Kab.Kendal, dikutip dari buku sejarah berdirinya MI NU Karangayu pada tanggal 8 Juni 2010.

Untuk lebih jelas pandangan mengenai Madrasah Ibtidaiyah NU Karangayu, dapat dilihat dalam profil Madrasah Ibtidaiyah NU Karangayu.

a. Identitas³

- | | |
|------------------------|------------------------------|
| 1. Nama MIN/MIS | : MIS 01 Karangayu |
| 2. Badan Penyelenggara | : Lembaga Pendidikan Ma'arif |
| 3. NSM | : 111233240079 |
| 4. Alamat | : RT.05 RW.III Karangayu |
| 5. Desa | : Karangayu |
| 6. Kecamatan | : Cepiring |
| 7. Kabupaten | : Kendal |
| 8. Propinsi | : Jawa Tengah |
| 9. Kode Pos | : 51352 |
| 10. Tahun Pendirian | : 1959 |
| 11. Status | : Terakreditasi B |

b. Visi Madrasah Ibtidaiyah Karangayu

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bernegara serta syiar Islam yang mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu, maka Madrasah Ibtidaiyah Karangayu mempunyai visi yaitu :

Mewujudkan insan cerdas, terampil, mandiri dan berakhlak terpuji

c. Misi Madrasah Ibtidaiyah Karangayu

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
2. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama
3. Memberikan pendidikan atas norma-norma bernegara dan berkewarganegaraan yang baik.

³ Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Karangayu Kec.Cepiring Kab.Kendal, dikutip dari Laporan Bulanan MI Karangayu pada tanggal 7 Juni 2010

d. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Karangayu

1. Mewujudkan insan yang cerdas *intelektual*, emosional dan *spiritualnya*.
2. Membentuk kader Islam yang bertaqwa dan berbudi pekerti luhur seperti ajaran *ahli sunnah waljama'ah*
3. Mewujudkan insan yang beriman, beramal, amanah, jujur dan bertanggung jawab.⁴

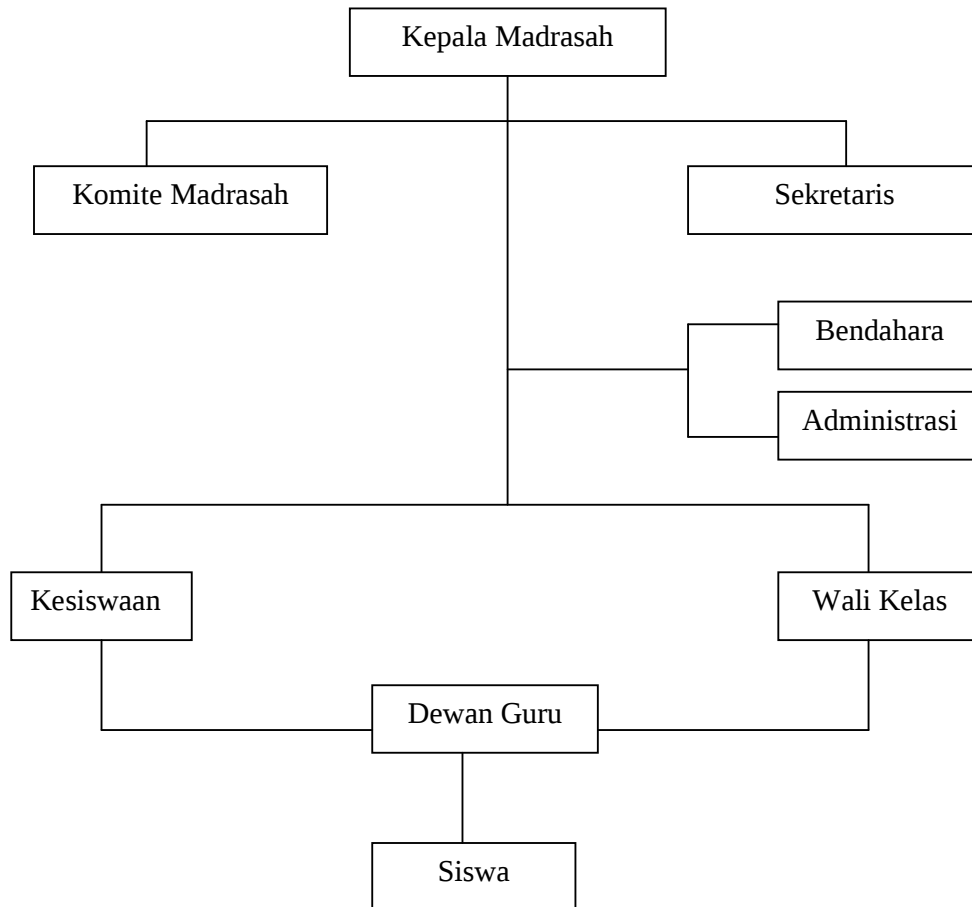
2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam suatu lembaga pendidikan merupakan bagian penting untuk menjalankan suatu kegiatan, apalagi dalam lembaga pendidikan, di lembaga pendidikan struktur organisasi harus betul-betul diperhatikan untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar agar lebih teratur dan tertata rapi, adapun struktur organisasi di MI Karangayu adalah sebagai berikut :

Ketua Komite Madrasah	: Sudjadi S.Pd.Ind
Sekretaris Komite	: Syahidun
Kepala Madrasah	: Hj.Siti Masyrofah S.Pd.I
Bendahara	: Hj.Kunfardani S.Ag
Administrasi	: Ifaul Maula S.Pd.I
Koord.Kesiswaan	: Akhmad S.Pd. I
Koord.Kesenian	: Umy Mushthofiyah S.Ag
Koord.Pramuka	: Kiswati S.Pd.I
Koord.Olahraga	: Asror Hamdani A.Ma
Koord.Perpustakaan	: Indriani A.Ma
Koord.Keagamaan	: M.Muhtadi S.Ag

⁴ Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Karangayu Kec.Cepiring Kab.Kendal, diambil dari papan monografi MI Karangayu pada tanggal 8 Juni 2010

TABEL IV. 1
STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA KARANGAYU
TAHUN PELAJARAN 2010/2011



3. Keadaan Guru⁵

Dalam melaksanakan program kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lainnya, guru merupakan komponen yang terpenting yang sangat diperlukan dalam usaha mewujudkan tujuan pendidikan.

⁵ *Ibid.*

Berikut adalah keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah Karangayu.

TABEL IV. 2
KEADAAN GURU
MADRASAH IBTIDAIYAH KARANGAYU
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

No	Nama	TTL	Pend. terakhir	Ket
1.	Hj.Siti Masyrofah,S.Pd.I	Kdl, 09/10/1969	S I Tarbiyah	Ka. MI
2.	Hj.Kunfardani, S.Ag	Kdl, 15/11/1970	S I Tarbiyah	Guru
3.	Akhmad, S.Pd.I	Kdl, 18/01/1978	S I Tarbiyah	Guru
4.	M.Muhtadi S.Ag	Kltn,07/04/1969	S I Syariah	Guru
5.	Asror Hamdani ,A.Ma	Kdl, 03/06/1984	D 2	Guru
6.	Indriani A.Ma	Smg,05/09/1981	D 3	Guru
7.	Umy Mushthofiyah,S.Ag	Kdl, 06/06/1968	S I Tarbiyah	Guru
8.	Ifaul Maula S.Pd.I	Kdl, 07/09/1988	S I Tarbiyah	Guru
9	Novian Rahman A.S.Sos.I	Kdl, 13/11/1986	S I Bimbingan dan Penyuluhan Islam	Guru
10	Kiswati	Kdl, 02/07/1981	S I Tarbiyah	Guru

4. Keadaan peserta didik ⁶

Peserta didik merupakan bagian terpenting ketiga setelah guru dalam proses pembelajaran, adapun peserta didik di MI Karangayu tahun pelajaran 2010/2011 terdapat 113 siswa yang terdiri dari kelas I sampai Kelas VI yang terdapat pada tabel sebagai berikut :

⁶ Laporan Bulanan MI Karangayu, *Op.Cit*

TABEL IV. 3

**KEADAAN SISWA
MADRASAH IBTIDAIYAH KARANGAYU
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

KELAS	Jenis Kelamin			Rombel
	L	P	Jml	
I	8	9	17	1
II	6	8	14	1
III	15	8	23	1
IV	9	11	20	1
V	10	10	20	1
VI	11	8	19	1
JML	58	54	113	6

5. Sarana Prasarana

Sebagai penunjang dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sarana prasarana sangat dibutuhkan, tanpa adanya sarana dalam sekolah kegiatan belajar mengajar akan terjadi kepincangan, adapun sarana prasarana di MI Karangayu cukup memungkinkan untuk jalannya kegiatan belajar mengajar, untuk lebih jelasnya penulis dapat menyajikan data sebagai berikut :

1. Status Tanah : Milik Sendiri
2. Luas Tanah : 580 M²
3. Luas Bangunan : 252 M²
4. Status Gedung : Milik sendiri
5. NSB : 00 72 726 1051 1701
6. Jumlah Bangunan : 3 buah 252 m²
- Jumlah Lokal Kelas : 6 buah 206 m²
- Jumlah R. Kepala/UKS : 1 buah 46 m²
- Musholla : 1 50 m²

TABEL IV. 4

KEADAAN GEDUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH KARANGAYU
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

No	Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	6	BAIK
2	Ruang Kepala	1	BAIK
3	Ruang guru	1	BAIK
4	Ruang Komputer	1	BAIK
5	Ruang Perpustakaan	1	BAIK
6	Musholla	1	BAIK
7	MCK Guru	1	BAIK
8	MCK Siswa	1	BAIK
Jumlah		8	

TABEL V. 5

KEADAAN MEBELAIR
MADRASAH IBTIDAIYAH KARANGAYU
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

No	Jenis Mebelair	Jumlah	Ket
1	Meja Guru	10	BAIK
2	Meja Murid	85	BAIK
3	Kursi Guru	10	BAIK
4	Kursi Murid	200	BAIK
5	Almari	12	BAIK
6	Rak buku	3	BAIK
7	Sarana olahraga	4	BAIK
8	Mesin Ketik	1	BAIK
9	Mesin hitung	1	BAIK

10	Listrik	1	BAIK
11	PAM	1	BAIK
12	Komputer	2	BAIK
13	Papan Tulis	7	BAIK

TABEL VI. 6

**KEADAAN ALAT PERAGA
MADRASAH IBTIDAIYAH NU KARANGAYU
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

No	Nama Alat Peraga	Jumlah	Keterangan
1	Bola Voli	2	BAIK
2	Bola Sepak	2	BAIK
3	Bola sepak takraw	2	BAIK
4	Bola Kasti	5	BAIK
5	Pemukul bola kasti	2	BAIK
6	Barbel	2	BAIK
7	Raket Badminton	2	BAIK

B. Hasil penelitian

1. Pra Tindakan

Pra tindakan dilaksanakan pada hari, Selasa tanggal 10 Maret 2011 jam pelajaran ke 1-2 (dari 0.7.10 – 08.10 WIB), Tindakan ini mengambil hasil evaluasi dari pembelajaran mengarang. Berdasarkan evaluasi pembelajaran tersebut diperoleh nilai rata-rata. Hasil nilai pembelajaran mengarang pada kelas IV hanya 40 % peserta didik yang tuntas.

Dalam Pra Tindakan ini peneliti belum memberikan metode penugasan di luar kelas sehingga pengajaran yang di gunakan masih murni belum tercampur oleh peneliti, guru masih menggunakan metode

konvensional. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk mengukur tingkat ketuntasan dan keberhasilan pembelajaran menggunakan metode penugasan di luar kelas pada Tindakan I dan Tindakan II.

Adapun hasil belajar Pra Tindakan ini akan dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian peserta didik pada materi mengarang pada tahun 2010/2011.

**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN MENGARANG
PRA TINDAKAN
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Siti Kurin'in	55		√
2	Mustaghfirin	50		√
3	M.Yasin Al Amin	57		√
4	Riky Maulana	65	√	
5	Nofiyatul Romdonah	70	√	
6	Rahmadani Arinda	70	√	
7	Risawati	50		√
8	Siti Indah Rahmawati	70	√	
9	Afrisni Halinda	45		√
10	Anita Apriyanti	40		√
11	Eka Dharma S.	50		√
12	Eko Santoso	65	√	
13	Fina Faisya	45		√
14	Irham Bagus	65	√	
15	Lina Novitasari	55		√
16	M.Gandi Aji S.	50		√
17	M.Irtifaul Umam	70	√	
18	Rina Purwanti	60		√

19	Zian Nawafila	70	√	
20	Ifan Fikri	45		√
	Jumlah	1147	8	12
	Nilai rata-rata	57,4	40%	60%

Tabel : IV. 7

Hasil Belajar Pra Tindakan

No	Indikator	Pra Tindakan
1.	Rata-rata Kelas	57,4
2.	Ketuntasan Belajar Klasikal	40%

2. Tindakan I

a. Pelaksanaan

Tindakan I dilaksanakan pada hari, Selasa tanggal 15 Maret 2011 jam pelajaran ke 1-2 (dari 0.7.10 – 08.10 WIB), materi yang diajarkan menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll). Data pelaksanaan proses, pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan ketuntasan belajar pada Tindakan I adalah sebagai berikut:

Pada pelaksanaan pembelajaran pada tindakan I, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan rencana pembelajaran adalah Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru mengucapkan salam, dilanjutkan peserta didik menjawab salam dengan serempak. Ketua kelas memimpin do'a, setelah selesai, guru mengabsen peserta didik. Setelah mengabsen, guru mulai membuka pelajaran dengan mencoba mengingatkan kembali materi sebelumnya, yaitu membaca pantun . Guru meminta peserta didik untuk membaca contoh pantun nasehat. Salah satu peserta didik yang berani angkat tangan untuk menjawab adalah Zian Nawafila

Setelah melakukan apersepsi, guru menjelaskan model pembelajarn yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu menemukan tema sebuah dasar karangan dan menyusun kerangka karangan di luar kelas dengan metode penugasan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan maotivasi kepada peserta didik, setelah itu menyampaikan materi secara singkat tentang mengarang , guru memberi tugas kepada kepada peserta didik untuk mencari tema karangan yang dapat diperoleh dengan mengamati keadaan disekitar sekolah dan guru bersama peserta didik keluar kelas untuk mencari tema karangan yang dapat diperoleh dengan mengamati keadaan disekitaer sekolah, guru bersama peserta didik keluar kelas untuk mencari bahan/ atau tema karangan dan peserta didik mencari dan mengamati keadaan sekitar lingkungan sekolah untuk mencari ide tentang tema karangan dan guru berkeliling untuk memberikan bantuan, jika ada salah satu peserta didik yang mengalami kesulitan, peserta didik melaporkan hasil pengamatan kepada guru.

Jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencari tema karangan, guru bias menjelaskan atau memberikan bantuan dengan memberikan penjelasan secara tegas terhadap lingkungna sekolah yang sedang diamati, guru memberikan ulasan dan penekanan terhadap materi yang sedang diamati dan guru memminta peserta didik untuk kembali ke dalam kelas dan peserta didik untuk kembali ke tempat duduk masing-masing setelah itu pserta didik menyamapaikan tema karangan yang sudah diperoleh kemudian membuat kerangka karangan

Guru memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk membacakan hasil kerjaaaan kedepan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada paserta didik lain untuk bertanya atau memberikan tanggapan. Namun, peserta didik tidak ada yang berani maju untuk mempresentasikan hasil karangan kedepan kelas, sehingga guru menunjuk salah satu kelompok untuk maju ke depan

kelas. Guru memberikan penguatan kepada kelompok yang berani mempresentasikan ke depan kelas.

Sebelum mengakhiri pembelajaran guru mengingatkan pada peserta didik bahwa pada pertemuan berikutnya akan diadakan ulangan atau evaluasi dengan materi yang telah diajarkan. Setelah itu guru mengakhiri pelajaran dengan salam dan dijawab serempak oleh peserta didik.

b. Observasi penelitian

Data peningkatan penelitian peserta didik dalam proses pembelajaran hasil penelitian tindakan kelas pada tindakan I adalah dengan cara mengangtifkan peserta didik yang meliputi aktif bertanya, aktif menjawab pertanyaan, mengemukakan ide dan membuat kerangka karangan untuk kemudian di praktekkan di depan kelas

Tindakan guru yang di lakukan pada saat penelitian adalah guru menggunakan lembar kertas sebagai alat Bantu pada saat pembelajaran. Peserta didik mengerjakan soal-soal pada lembar kaertas yang telah di siapkan, guru berkeliling mengamati setiap peserta didik terlihat dalam pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, selama pengembangan peserta didik juga aktif bertanya sebagai sebagai upaya penguasaan materi. Komunikasi yang harmonis tersebut menyebabkan peserta didik aktif bertanya walaupun masih di kuasai oleh peserta didik tertentu.

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil dari tugas yang telah selesai di kerjakan di depan kelas. Peserta didik masih belum aktif mengerjakan soal-soal di depan kelas dan aktifan peserta didik dalam mengemukakan ide-idenya masih belum nampak.

Dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran tindakan I di peroleh hasil sebagai berikut:: mengamati atau mencatat keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami

dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

- 1) Guru mengamati aktivitas dan keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan tugas
- 2) Guru dan peneliti secara berkolaborator berpartisipasi mengamati jalanya proses pembelajaran
- 3) Mencatat keberhasilan dalam proses pembelajaran
- 4) Hambatan lain yang belum sesuai dengan harapan peneliti
- 5) Guru masih kurang dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran dan perangkat pembelajaran dengan baik.
- 6) Guru kurang bisa memberikan motivasi kepada peserta didik
- 7) Peserta didik kurang aktif bertanya kepada guru pada saat Tanya jawab
- 8) Peserta didik kurang bisa atau masih bainggung dalam membuat sebuah karangan hal in dibuktikan dengan menyusun kalimat dan tidak sesuai dengan teman.

a. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengadakan refleksi dengan guru patner, hasil refleksi pada tindakan I sebagai berikut

- 1) Guru mempersiapkan RPP dan perangkat pembelajaran dengan baik sehingga pembelajaran berklangsung dengan lancar
- 2) Secara kolaboratif guru dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan, selanjutnya membuat suatu refleksi mana yang perlu di pertahankan dan mana yang perlu di perbaiki untuk tindakan ke II
- 3) Guru harus lebih meningkatkan motivasi peserta didik
- 4) Guru harus memberikan semangat agar peserta didik mau berpendapat dan bertanya kepada teman maupun guru
- 5) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan tindakan I.

Adapun hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan tindakan I dapat dilihat dalam tabel berikut:

**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN MENGARANG
TINDAKAN I
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	tidak
1	Siti Kurin'in	60		√
2	Mustaghfirin	63		√
3	M.Yasin Al Amin	65	√	
4	Riky Maulana	60		√
5	Nofiyatul Romdonah	70	√	
6	Rahmadani Arinda	60		√
7	Risawati	60		√
8	Siti Indah Rahmawati	60		√
9	Afrisni Halinda	70	√	
10	Anita Apriyanti	67	√	
11	Eka Dharma S.	65	√	
12	Eko Santoso	72	√	
13	Fina Faisya	67	√	
14	Irham Bagus	75	√	
15	Lina Novitasari	70	√	
16	M.Gandi Aji S.	60		√
17	M.Irtifaul Umam	60		√
18	Rina Purwanti	70	√	
19	Zian Nawafila	70	√	√
20	Ifan Fikri	55		√
	Jumlah	1299	11	9
	Nilai rata-rata	64,9	55%	45%

Tabel : IV. 8
Hasil Belajar Tindakan I

No	Indikator	Pra Tindakan	Tindakan I
1.	Rata-rata Kelas	57,4	64,9
2.	Ketuntasan Belajar Klasikal	40%	55%

Tindakan II

a. Pelaksanaan

Tindakan II dilaksanakan, pada hari Jumat tanggal 18 Maret 2011 jam pelajaran ke 1-2 (07.00- 08.10). Materi yang di ajarkan menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll). Data pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan ketuntasan belajar pada tindakan I adalah sebagai berikut :

Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru mengucapkan salam, dilanjutkan peserta didik menjawab salam dengan serempak. Guru mengabsen peserta didik. Pada pertemuan ini , semua peserta didik masuk sekolah sehingga jumlah peserta didik genap 20 peserta didik. Setelah mengabsen, guru mulai membuka pelajaran dengan mencoba mengingatkan kembali materi sebelumnya, mengemukakan tema sebagai dasar karangan dan menyusun kerangka karangan . Guru memberikan contoh di papan tulis, dan peserta didik menjawab atau menyelesaikan bersama-sama.

Setelah melakukan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru menjelaskan tentang tema mengarang dan guru menjelaskan tentang kerangka karangan setelah itu peserta didik di ajak keluar kelas untuk menentukan tema karangan sekaligus menyusun kerangka karangan

Guru mengajak peserta didik untuk belajar di luar kelas agar peserta didik mudah menemukan tema. Peserta didik menulis beberapa

tema mengarang yang peserta didik temukan dari pengamatan langsung di luar kelas dan salah satu anak yang bernama indah mengajukan salah satu tema “keindahan” ya pak guru menjawabnya, dan setelah itu guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyusun kerangka karangan sesuai dengan tema setelah itu peserta didik disuruh kebebasan dalam mengarang sehingga peserta didik merasa percaya diri saat memulai menyusun kerangka karangan.

Setiap peserta didik mengerjakan lembar kerja ahli yang sama berkumpul untuk mendiskusikan lembar kerja ahli tersebut sampai mengerti dan dapat menyelesaikannya dengan benar. Guru dan peneliti berkeliling mengawasi peserta didik dalam penugasan dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan.

Guru memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk mempresentasikan hasil pekerjaan kedepan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk bertanya atau memberikan tanggapan. Peserta didik sudah ada yang berani maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaan tanpa ditunjuk oleh guru sebelumnya. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik yang berani mempresentasikan ke depan kelas.

Sebelum mengakhiri pembelajaran guru mengingatkan pada peserta didik bahwa pada materi pertemuan berikutnya, guru mengakhiri pelajaran dengan salam dan dijawab serempak oleh peserta didik.

b. Observasi Penelitian

Hasil pengamatan tindakan II diperoleh hasil adalah sebagai berikut :

- 1) Guru telah mempersiapkan rencana pembelajaran dan pembelajaran dengan baik
- 2) Guru mampu memberikan motivasi kepada peserta didik dengan baik
- 3) Peserta didik sudah terbiasa dengan metode penugasan di luar kelas dalam pembelajaran mengarang

- 4) Peserta didik sudah aktif bertanya kepada teman dalam pembelajaran berlangsung
- 5) Peserta didik dapat mengerjakan mengembangkan kerangka menjadi suatu paragraph

c. Refleksi

- 1) Guru Mempersiapkan RPP dan Perangkat pembelajaran dengan baik sehingga pembelajaran berlangsung dengan lancar
- 2) Guru Harus lebih meningkatkan motivasi peserta didik
- 3) Guru Harus memberikan semangat agar peserta didik mau berpendapat dan bertanya kepada teman maupun guru.
- 4) Peserta didik dapat mengerjakan soal evaluasi dengan baik.

Adapun hasil evaluasi pada pelaksanaan tindakan II, hasil belajar dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN MENGARANG
TINDAKAN II
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			ya	Tidak
1	Siti Kurin'in	72	√	
2	Mustaghfirin	62		√
3	M.Yasin Al Amin	75	√	
4	Riky Maulana	62		√
5	Nofiyatul Romdonah	80	√	
6	Rahmadani Arinda	72	√	
7	Risawati	72	√	
8	Siti Indah Rahmawati	70	√	
9	Afrisni Halinda	80	√	
10	Anita Apriyanti	75	√	
11	Eka Dharma S.	75	√	

12	Eko Santoso	80	√	
13	Fina Faisya	72	√	
14	Irham Bagus	80	√	
15	Lina Novitasari	80	√	
16	M.Gandi Aji S.	70	√	
17	M.Irtifaul Umam	77	√	
18	Rina Purwanti	80	√	
19	Zian Nawafila	85	√	
20	Ifan Fikri	62		√
	Jumlah	1481	17	3
	Nilai rata-rata	74,1	85%	15%

Tabel : IV. 9
Hasil Belajar Tindakan II

No	Indikator	Pra Tindakan	Tindakan I	Tindakan II
1.	Nilai rata-rata Kelas	57,4	64,9	74,1
2.	Ketuntasan Belajar Klasikal	40%	55%	85%

C. Pembahasan

a. Pra Tindakan

Data dari nilai pra tindakan mengambil hasil evaluasi dari pembelajaran mengarang sebelum penelitian di mulai dari tindakan I. berdasarkan evaluasi pembelajaran tersebut di peroleh nilai rata-rata. Hasil nilai pembelajaran mengarang pada kelas IV hanya 40 % peserta didik yang tuntas.

Dalam pra tindakan ini peneliti belum memberikan metode penugasan di luar kelas sehingga pengajaran yang di gunakan masih murni belum tercampur oleh peneliti, guru masih menggunakan metode konvensional. Hal ini di lakukan sebagai dasr untuk mengukur tingkat

ketuntasan dan keberhasilan pembelajaran menggunakan metode penugasan di luar kelas pada tindakan I dan tindakan II.

Adapun hasil belajar pra tindakan ini akan dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian peserta didik pada materi mengarang pada tahun 2010/2011

**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN MENGARANG
PRA TINDAKAN
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Siti Kurin'in	55		√
2	Mustaghfirin	50		√
3	M.Yasin Al Amin	57		√
4	Riky Maulana	65	√	
5	Nofiyatul Romdonah	70	√	
6	Rahmadani Arinda	70	√	
7	Risawati	50		√
8	Siti Indah Rahmawati	70	√	
9	Afrisni Halinda	45		√
10	Anita Apriyanti	40		√
11	Eka Dharma S.	50		√
12	Eko Santoso	65	√	
13	Fina Faisya	45		√
14	Irham Bagus	65	√	
15	Lina Novitasari	55		√
16	M.Gandi Aji S.	50		√
17	M.Irtifaul Umam	70	√	
18	Rina Purwanti	60		√
19	Zian Nawafila	70	√	
20	Ifan Fikri	45		√

	Jumlah	1147	8	12
	Nilai rata-rata	57,4	40%	60%

Tabel : IV.10
Hasil Belajar Pra Tindakan

No	Indikator	Pra Tindakan
1.	Rata-rata Kelas	57,4
2.	Ketuntasan Belajar Klasikal	40%

b. Tindakan I

Hasil belajar peserta didik pada Tindakan 1 yang diperoleh mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar pada pra siklus, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai evaluasi pada Tindakan I.

Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IV pada Tindakan 1 sebesar 64,9 dengan ketuntasan belajar klasikal 55% dan yang tidak tuntas sebanyak 45%. Dari 20 peserta didik yang tuntas sebanyak 11 peserta didik, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 9 peserta didik yakni masih di bawah KKM.

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa untuk indikator penelitian pertama (rata-rata kelas) sudah terpenuhi. Namun untuk indikator penelitian kedua (ketuntasan belajar klasikal) masih di bawah ketentuan yang ditentukan oleh peneliti. Dengan demikian diperlukan perbaikan ke tahap tindakan selanjutnya yakni pada tindakan 2.

Adapun hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan tindakan I dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut:

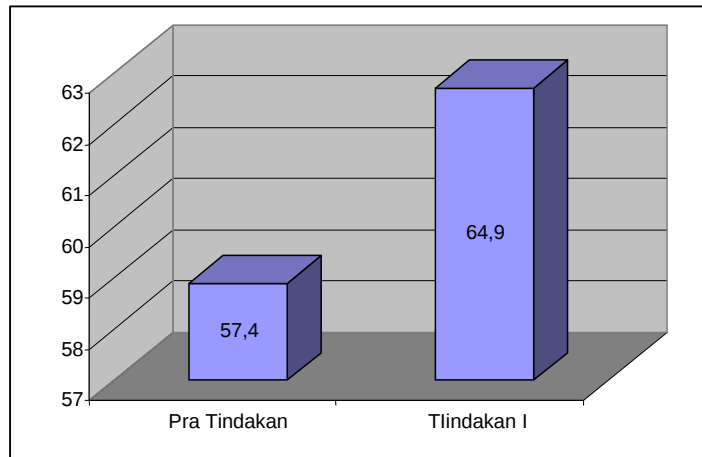
**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN MENGARANG
TINDAKAN I
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

No.	Nama	Nilai	% Ketercapaian	Ketuntasan	
				Ya	tidak
1	Siti Kurin'in	60	60 %		√
2	Mustagirin	63	63 %		√
3	M.Yasin Al Amin	65	65 %	√	
4	Riky Maulana	60	60 %		√
5	Nofiyatul Romdonah	70	70 %	√	
6	Rahmadani Arinda	60	60 %		√
7	Risawati	60	60 %		√
8	Siti Indah Rahmawati	60	60 %		√
9	Afrisni Halinda	70	70 %	√	
10	Anita Apriyanti	67	67 %	√	
11	Eka Dharma S.	65	65 %	√	
12	Eko Santoso	72	72 %	√	
13	Fina Faisya	67	67 %	√	
14	Irham Bagus	75	75 %	√	
15	Lina Novitasari	70	70 %	√	
16	M.Gandi Aji S.	60	60 %		√
17	M.Irtifaul Umam	60	60 %		√
18	Rina Purwanti	70	70 %	√	
19	Zian Nawafila	70	70 %	√	√
20	Ifan Fikri	55	55 %		√
	Jumlah	1299	1299%	11	9
	Nilai rata-rata	64,9	64,9 %	55%	45%

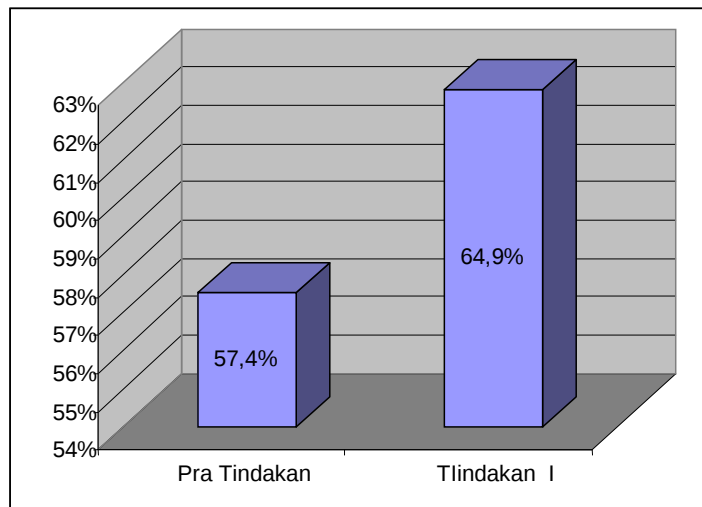
Tabel IV. 11
Hasil Belajar Tindakan I

No	Indikator	Pra Tindakan	Tindakan I
1.	Rata-rata Kelas	57,4	64,9
2.	Ketuntasan Belajar Klasikal	40%	55%

Grafik: IV.12
Perbandingan nilai rata-rata kelas pada pra Tindakan dan Tindakan I



Grafik IV. 13
Perbandingan ketuntasan belajar klasikal pada pra Tindakan dan Tindakan I



c. Tindakan II

Pada pelaksanaan tindakan II sudah menunjukkan adanya hasil yang diharapkan dari pembelajaran di luar kelas dengan metode penugasan pada materi pokok mengarang. Suasana kelas terlihat lebih kondusif dibandingkan dengan tindakan I. Peserta didik sudah terlihat aktif pada proses pembelajaran. Beberapa peserta didik sudah ada yang berani bertanya kepada guru perihal menyelesaikan lembar kerja ahli. Bahkan ada peserta didik yang berani maju untuk mempresentasikan hasil diskusi tanpa ditunjuk oleh guru.

Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IV pada tindakan II sebesar 74,1 dengan ketuntasan belajar klasikal 85% yang sudah berada di atas ketentuan yaitu nilai rata-rata kelas lebih dari 65 dan ketuntasan belajar klasikal di atas 85 %. Jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 17 sedangkan yang belum tuntas sebanyak 3 peserta didik yang masih di bawah KKM. Mereka adalah Mustagfirin, Riky Maulana, dan Irfan Fikri

Hasil belajar peserta didik pada tindakan II yang diperoleh mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar pada tindakan I, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai evaluasi pada tindakan II (lampiran).

Pada pelaksanaan tindakan II hasil belajar sudah mencapai indikator yang diinginkan oleh peneliti yakni nilai rata-rata kelas ≥ 65 dengan ketuntasan belajar klasikal $\geq 85\%$. Dengan demikian tidak perlu dilakukan tindakan III.

Adapun hasil evaluasi pada pelaksanaan tindakan II, hasil belajar dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

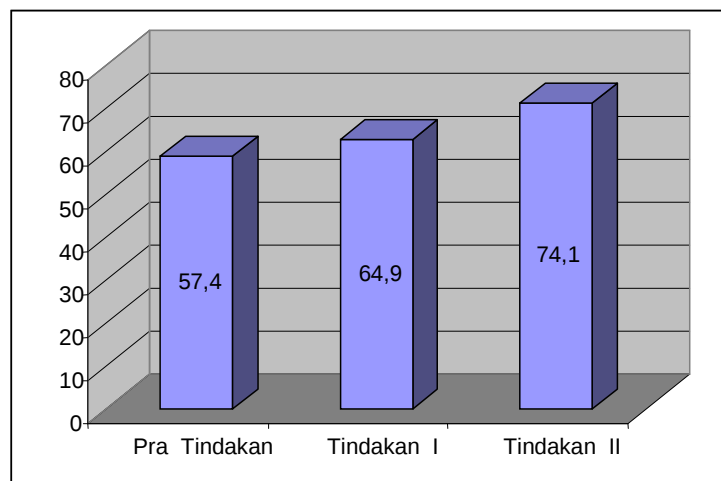
**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN MENGARANG
TINDAKAN II
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			ya	Tidak
1	Siti Kurin'in	72	√	
2	Mustaghfirin	62		√
3	M.Yasin Al Amin	75	√	
4	Riky Maulana	62		√
5	Nofiyatul Romdonah	80	√	
6	Rahmadani Arinda	72	√	
7	Risawati	72	√	
8	Siti Indah Rahmawati	70	√	
9	Afrisni Halinda	80	√	
10	Anita Apriyanti	75	√	
11	Eka Dharma S.	75	√	
12	Eko Santoso	80	√	
13	Fina Faisya	72	√	
14	Irham Bagus	80	√	
15	Lina Novitasari	80	√	
16	M.Gandi Aji S.	70	√	
17	M.Irtifaul Umam	77	√	
18	Rina Purwanti	80	√	
19	Zian Nawafila	85	√	
20	Ifan Fikri	62		√
	Jumlah	1481	17	3
	Nilai rata-rata	74,1	85%	15%

Tabel IV. 14
Hasil Belajar Tindakan II

No	Indikator	Pra Tindakan	Tindakan I	Tindakan II
1.	Nilai rata-rata	57,4	64,9	74,1
2.	Kelas Ketuntasan Belajar Klasikal	40%	55%	85%

Grafik IV.15
Perbandingan nilai rata-rata kelas pada pra Tindakan , Tindakan I, dan Tindakan II



Grafik IV. 16
Perbandingan ketuntasan belajar klasikal
pada pra Tindakan, Tindakan I dan Tindakan II

